

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial (CSR) untuk memperhatikan masyarakat di sekitarnya dan lingkungannya. Perkembangan CSR ini dipengaruhi oleh hubungan perusahaan dengan masyarakat. CSR membantu pengambilan keputusan bisnis dengan memberikan penghargaan kepada individu, masyarakat, dan lingkungan. Tata kelola perusahaan, kepedulian terhadap lingkungan, standar dan kondisi kerja, dan hubungan dengan masyarakat adalah beberapa konsep CSR.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas menetapkan bahwa perusahaan harus menerapkan CSR untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Pranoto & Yusuf 2014a). Menurut definisi baru, CSR bukan hanya inisiatif sukarela atau kegiatan amal. Menurut definisi internasional, CSR mencakup komitmen perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, dan mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Perusahaan memiliki program CSR dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada pelaku bisnis, termasuk industri dan korporasi di sekitar perusahaan atau di lokasi tertentu, untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sambil mempertimbangkan aspek lingkungan (Pranoto & Yusuf 2014a).

Suryani & Budi Suharto (2021) menyatakan bahwa aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial yang dipengaruhi oleh industri pertambangan sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan dan keselamatan masyarakat. Pada dasarnya, CSR bertanggung jawab secara strategis untuk mengelola risiko perusahaan, terutama dengan membangun mekanisme pengaman sosial. Selain itu, CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, kepercayaan pemegang saham, dan posisi merek dalam berbagai aspek bisnis. Temuan dari penelitian Pranoto & Yusuf (2014b) menunjukkan bahwa tujuan utama dari implementasi CSR di Indonesia adalah untuk menciptakan citra positif perusahaan. Meskipun demikian, CSR masih belum sepenuhnya digunakan sebagai inspirasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ataupun memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan tempat operasinya.

PT Freeport Indonesia, (PTFI), sebagai salah satu perusahaan tambang besar di Indonesia, merupakan contoh nyata bagaimana aktivitas industri dapat membawa dampak positif pada perubahan. Perusahaan kelas dunia ini telah mendapatkan banyak penghargaan untuk komitmennya terhadap konservasi sumber daya alam dan pembangunan berkelanjutan. Penghargaan tersebut seperti *Top Leader in CSR Commitment 2018*, *Top CSR in Mining Sector 2018*, dan *Top CSR in Infrastructure Program 2018* menunjukkan komitmen ini (PT Freeport Indonesia, 2018)

CSR, menurut Claus Wamafma, Senior Vice President Community Affairs Freeport Indonesia, adalah kunci untuk mempercepat kemajuan di wilayah operasional Freeport (PT Freeport Indonesia, 2018). Freeport tidak hanya memprioritaskan pencapaian tujuan bisnisnya, tetapi juga berpartisipasi secara aktif

dalam meningkatkan kualitas hidup orang-orang di sekitarnya. Berbagai kebijakan dan program CSR yang dilaksanakan PTFI mencakup serangkaian langkah strategis untuk menciptakan dampak positif di tingkat lokal. Evaluasi efektivitas CSR tidak hanya berfokus pada penghargaan yang telah diraih perusahaan, namun juga menunjukkan bagaimana upaya tersebut memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat lokal.

Dalam struktur PTFI, terdapat beberapa departemen yang bertanggung jawab atas program CSR Perusahaan (PT Freeport Indonesia, 2019a). Program ini dijalankan sesuai dengan "Prosedur Operasional Standar Investasi Sosial" yang ditetapkan oleh perusahaan induk. Community Affairs (CA), Proyek Khusus, Komunikasi Korporasi, dan Nemankawi Mineral Research Institute adalah departemen yang terlibat. Selain itu, sejak 1996, perusahaan ini telah menginisiasikan dana investasi sosial, yang pada awalnya dikenal sebagai Dana Kemitraan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi di Kabupaten Mimika. Sebelum pembentukan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMak) pada 2019, dana tersebut dikelola oleh Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMak), sebuah organisasi berbasis komunitas.

Pada 2020, YPMak mulai mengelola sebagian besar pendanaan dari PTFI, berperan dalam menyalurkan dana untuk mendukung pembangunan masyarakat asli Papua (PT Freeport Indonesia (2025)). Yayasan ini memiliki struktur yang terdiri dari tiga elemen utama, yakni Pembina, Pengawas, dan Pengurus. Struktur tersebut melibatkan berbagai pihak, seperti perwakilan dari Lembaga Musyawarah Adat

Amungme (LEMASA), Lembaga Musyawarah Adat Kamoro (LEMASKO), Pemerintah Kabupaten Mimika, serta PT Freeport Indonesia sendiri. Dengan sinergi antara berbagai pihak tersebut, diharapkan program-program yang dijalankan dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat lokal secara berkelanjutan.

Louis et al. (2024) menyebutkan bahwa kehadiran PTFI dan YPMAK di Mimika tidak hanya berfokus pada penyaluran dana, tetapi juga membangun kolaborasi dengan berbagai lembaga adat dan pemerintahan untuk memastikan program berjalan efektif. Dengan pendekatan ini, PTFI berharap dapat berkontribusi nyata dalam memajukan potensi sosial dan ekonomi masyarakat Amungme, Kamoro, dan suku-suku lainnya di wilayah tersebut. LPMAK yang mengelola Dana Kemitraan PTFI, bertanggung jawab atas pelaksanaan program investasi sosial. Semua pihak terlibat secara aktif dalam pelaksanaan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan berbagai aspek masyarakat (PT Freeport Indonesia, 2019b)

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan anggaran yang dilakukan oleh YPMAK dalam mengelola dana kemitraan dari PT Freeport Indonesia sebagai bagian dari program CSR. Analisis ini penting untuk menilai kemanfaatan penggunaan anggaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memastikan transparansi dan akuntabilitas, mengidentifikasi hambatan dalam penggunaan, serta menilai dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan memahami sejauh mana anggaran tersebut digunakan sesuai

tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi optimalisasi program CSR di Kabupaten Mimika.

Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan dari anggaran yang dilakukan YPMAC pada tiga aspek yakni pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat setempat melalui berbagai inisiatif dan investasi sosial yang dibuat oleh departemen internal perusahaan, termasuk Community Affairs, Proyek Khusus, dan Lembaga Penelitian Pertambangan Nemankawi, dengan dukungan dari YPMAC. Diharapkan analisis menyeluruh tentang pelaksanaan program-program tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dari YPMAC sebagai yayasan yang ditunjuk oleh PT Freeport Indonesia dalam mendorong tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di wilayah Kabupaten Mimika.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada bagian latar belakang, maka rumusan masalah yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan Anggaran Dana Kemitraan PTFI oleh YPMAC dalam mendukung program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Mimika?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk Menganalisis penggunaan Anggaran Dana Kemitraan PTFI yang dikelola oleh YPMAK dalam mendukung program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat di Kabupaten Mimika.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Manfaat Penelitian bagi Peneliti

Peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan anggaran yang dilakukan oleh Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro sebagai yayasan yang ditunjuk oleh PT Freeport Indonesia dan bagaimana hal itu berdampak pada program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi di Kabupaten Mimika. Penelitian ini diharapkan juga akan memberikan kontribusi untuk literatur terkait dengan CSR, manajemen risiko, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

1.4.2 Manfaat Penelitian bagi Perusahaan

Dengan mempertimbangkan aspek program pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, hasil penelitian akan membantu perusahaan dalam pembenahan dan optimalisasi program CSR. Selain itu, informasi ini dapat meningkatkan citra perusahaan sebagai penggerak perubahan yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan.

1.4.3 Manfaat Penelitian bagi Masyarakat Luas

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR PT Freeport Indonesia bekerja dengan baik, masyarakat di Kabupaten Mimika dapat merasakan peningkatan pada aspek pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Selain itu,

transparansi yang mungkin dihasilkan dari penelitian ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

1.4.4 Manfaat penelitian bagi Pihak Terkait Lainnya

Hasil penelitian akan membantu pihak terkait lain, seperti pemerintah daerah dan lembaga non-pemerintah, membuat keputusan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan masyarakat.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi tersebut terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I – Pendahuluan: Bagian pertama dari penelitian ini mencakup pendahuluan yang terdiri dari konteks latar belakang, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan pengaturan sistematika penulisan.

Bab II – Tinjauan Pustaka: Bab ini menguraikan dan menjelaskan teori dan bukti empiris dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan.

Bab III – Metode Penelitian: Bagian ketiga dalam penelitian ini mencakup informasi dan sumber daya yang digunakan dalam penelitian, teknik analisis data, cara analisis data, dan langkah-langkah dalam melakukan analisis data dengan menggunakan data sekunder. Data-data diambil dari berbagai publikasi perusahaan PTFI serta menjadi sumber utama dari YPMAK, yang merupakan yayasan yang ditunjuk oleh PTFI. Data sekunder ini memiliki signifikansi yang tinggi dalam memahami pengaruh aktual serta respons masyarakat terhadap upaya CSR yang dilakukan oleh perusahaan di wilayah tersebut, khususnya terkait dampak program CSR terhadap kesejahteraan dan potensi ekonomi masyarakat.

Bab IV – Hasil Pembahasan: Bagian keempat dalam penelitian ini menguraikan dan menjelaskan temuan serta diskusi yang diperoleh dari proses analisis data yang tersedia.

Bab V – Penutup: Bagian kelima dalam penelitian menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait yang relevan dengan studi ini.

